TSAQOFAH
Jurnal Penelitian Guru Indonesia

p-ISSN : 2810-0395
e-ISSN : 2810-0042

Terindeks : Dimensions, Scilit, Lens, Semantic, Garuda, Google Scholar, Base, etc

https://doi.org/10.58578/tsaqofah.v5i1.4300

ANALISIS KEBUTUHAN SARANA DAN PRASARANA UNTUK MENDUKUNG PROSES PEMBELAJARAN DI SMK NEGERI 1 SURABAYA

Analysis of Facility and Infrastructure Needs to Support the Learning Process at SMK Negeri 1 Surabaya

Ardhea Dwi Ananda[1], Arini Nur Rofidah[2], Shelma Devanatasha[3], Chantika Putri Ahsyabila[4], Ayu Wulandari[5]
Universitas Negeri Surabaya
24010714217@mhs.unesa.ac.id; 24010714136@mhs.unesa.ac.id

Article Info:

Submitted:	Revised:	Accepted:	Published:
Nov 8, 2024	Nov 24, 2024	Dec 4, 2024	Dec 9, 2024

Abstract

Vocational education, secondary school facilities and infrastructure play animportant role in the learning process. Management of facilities and infrastructure needs to be done well to achieve success and support the teaching and learning process in vocational schools. To achieve success, the learning process must be supported by the availability of adequate facilities and infrastructure as well as optimal managemet by referring to the management of facilities and infrastructure. This research aims to analyze the need for facilities and infrastructure to supportan optimal learning process at SMK Negeri 1 Surabaya. This article was written using qualitative approach. Through data collection through interviews, documentation, and supported by direct observation at SMK Negeri 1 Surabaya with an approach to he students. It can be concluded that the results of this research show that the dominant facilities and infrastructure at SMK Negeri 1 Surabaya have been utilized optimally. Things to support practice in vocational schools, such as computer labs, as well as studios and other equipment that supports the learning

Tsaqofah journal is licensed under a Creative Commons Attribution-NonCommercial-ShareAlike 4.0 International License

process, are said to be very adequate. Maintenance of facilities and infrastructure has also been carried out periodically. The available facilities and infrastructure greatly increase student enthusiasm for learning and achievement.onclusions.

Keywords: Management; Learning; Maintenance; Facilities and Infrastructure

Abstrak: Ditulis Dalam sekolah menengah kejuruan, sarana dan prasarana berperan penting dalam proses pembelajaran. Manajemen sarana dan prasarana perlu dilakukan dengan baik untuk mencapai keberhasilan dan mendukung proses belajar mengajar pada sekolah kejuruan. Untuk mencapai keberhasilan proses pembelajaran harus didukung dengan adanya sarana prasarana yang memadai serta pengelolaan yang optimal dengan mengacu pada manajemen pengelolaan sarana dan prasarana. Penelitian ini bertujuan untuk mnganalisis kebutuhan sarana dan prasarana agar mendukung proses pembelajaran yang optimal pada SMK Negeri 1 Surabaya. Penulisan artikel ini menggunakan teknis penelitian secara kualitatif dengan jenis pendektan yang deskriptif. Melalui pengumpulan data dengan wawancara, dokumenasi, dan didukung dengan observasi secara langsung ke SMK Negeri 1 Surabaya dengan pendekatan kepada para murid. Dapat disimpulkan bahwa hasil dari penelitian ini sarana dan prasarana di SMK Negeri 1 Surabaya dominan sudah dimanfaatkan secara optimal. Dalam hal untuk mendukung praktik pada sekolah kejuruan seperti lab komputer, serta studio, dan peralatan lainya yang mendukung proses pemebelajaran sudah dikatan sangat memadai. Pemeliharaan pada sarana prasarana juga sudah dilakukan pemeriksaan secara berkala. Sarana da prasarana yang tersedia sangat meningkatkan semangat belajar dan prestasi siswa.

Kata Kunci: Pengelolaan; Pembelajaran; Pemeliharaan Sarana dan Prasarana

PENDAHULUAN

Dalam pendidikan, sarana dan prasarana merupakan kebutuhan utama yang harus dipenuhi untuk mendukung proses pemeblajaran dapat berjalan dengan baik (Andri Cahyo Purnomo, 2022). Ketidaktersediaan sarana dan prasarana yang baik dapat menyebabkan banyak masalah serius dalam pendidikan dan juga dapat menggagalkan upaya dalam proses pembelajaran. Jika sarana dan prasarana yang ada tidak lengkap juga pasti akan sangat menghambat proses pembelajaran dalam pendidikan(Nurmadiah, 2021) Daryanto menegaskan bahwa keberadaan sarana dan prasarana pendidikan merupakan faktor utama yang sangat berpengaruh terhadap keberhasilan proses pembelajaran, dengan demikian diperlukan upaya untuk memperbaiki penggunaan dan pengelolaannya agar tujuan dapat terwujud (KHALIK, 2022) Untuk mencapai tujuan pendidikan yang menghasilkan sumber daya manusia, keuangan, dan berbagai aspek lainnya termasuk manajemen serta sarana dan prasarana yang layak sangatlah krusial. Sehingga diharapkannya proses pendidikan dapat diselenggarakan dengan efektif agar dapat mencapai tujuan pendidikan baik secara umum maupun spesifik dalam suatu lembaga pendidikan(Herawati et al., 2020)

Untuk memastikan unsur sarana dan prasarana pendidikan berjalan dengan baik, dibutuhkannya kepala sekolah yang memiliki pemahaman mendalam tentang pentingnya serta dapat berpikir secara luas. Kepala sekolah harus menyadari dan memahami manajemen sarana dan prasarana pendidikan dengan pendekatan yang berbasis pada sekolah (Tandaloba et al., 2018) Adanya standar nasional pendidikan yangditetapkan berfungsi sebagai acuan bagi kepala sekolah dan manajemen pendidikan dalam menjalankan kebijakan serta implementasi yang berkaitan dengan manajerial, finansial, dan organisasional(Syahbuddin, 2020). Adapula contoh pedoman pendidikan yaitu peraturan pemerintah no 19 tahun 2005 mengenai standar nasional pendidikan atau disingkat dengan SNP ini berhubungan dengan adanya sarana dan prasarana, dengan adanya sarana dan prasarana yang memadai, seperti lahan, ruang-ruang kelas dan pimpinan serta ruang pendukung untuk praktek, dan adanya kantin serta ruang tambahan lainnya, keberhasilan proses pendidikan akan terjamin (Rosida & Nurzaima, 2020)

Meskipun demikian pentingnya sarana dan prasarana dalam pembelajaran tidak dapat dipungkiri , tetapi masih banyak sekolah yang tidak memadai dalam hal tersebut, yang nantinya akan berpengaruh pada kualitas lulusan. Pada dasarnya peserta didik akan lebih mampu mengikuti pembelajaran jika disediakan sarana dan prsarana yang sesuai dan memadai, serta lingkungan sekolah yang nyaman dan bersih (Hidayah, 2018).

SMK Negeri 1 Surabaya adalah sekolah yang berbasis dalam kejuruan yang terletak pada

jalan Smea nomor 4 , Wonokromo, Surabaya, Jawa Timur. Dalam beberapa tahun terakhir, sekolah ini telah berhasil meningkatkan sarana dan prasarana dengan baik. Dengan dibuktikan bahwa siswa-siswi yang ada mendapatkan hasil pembelajaran yang maksimal dan juga sekolah yang mendapatkan akreditasi sangat baik yaitu A (Kurniawan, 2018). Menurut wakil kepala sekolah bagian sarana dan prasarana juga mengemukakan bahwa sarana dan prasarana sangat diperlukan untuk menunjang proses pembelajaran serta bersamaan dengan terciptanya lingkungan yang bersih dan ruang kelas yang nyaman (Mucharom Zulfa, 2019). Kondisi sarana dan prasarana di SMK Negeri 1 Surabaya merupakan hasil kerja sama antara kepala sekolah dan staf yang berkomitmen untuk meningkatkan kualitas pendidikan. Oleh karena itu penulis melakukan penelitian pada SMK Negeri 1 Surabaya dengan judul "Analisis Kebutuhan sarana dan prasaranamuntuk Mendukung Proses Pembelajaran di SMK Negeri 1 Surabaya".

METODE

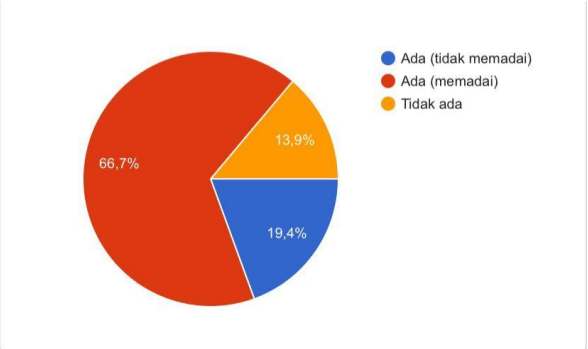
Metode pada penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif yaitu penelitian yang mengambarkan dan juga menganalisis situasi aktual obyek penelitian berdasarkan data yang valid. Objek utama yang diobservasi dalam penelitian yang penulis buat adalah mengenai peran sarana prasarana dalam Sekolah Menengah Kejuruan pada SMK Negeri 1 Surabaya. Teknik pengumpulan data dapat di tentukan dengan cara sebagai berikut : Dalam pengamatan ini, peneliti mengidentifikasi metode pengelolaan sarana dan prasarana yang diterapkan di SMK Negeri 1 Surabaya dan Wawancara, yang dilakukan untuk mendapatkan pemahaman mendalam mengenai kebijakan pengelolaan prasarana di sekolah. Analisis data bertujuan untuk menemukan jawaban dari pertanyaan penelitian dan Informasi hasil wawancara diuraikan dan dijabarkan dalam bentuk poin-poin penting yang dapat mendukung penarikan kesimpulan.

HASIL

Di SMK Negeri 1 Surabaya untuk sarana dan prasarana sudah sangat memadai dan digunakan dengan semestinya dan dibuktikan pada penganalisis sarana prasarana kepada murid di sekolah tersebut sudah memadai seperti masing-masing jurusan tersebut sudah disediakan lab yang dapat digunakan untuk menunjang pembelajaran sepertu lcd, internet, ac, dan ruang kelas yang nyaman sudah terfasilitasi di SMK Negeri 1 Surabaya. Meskipun ada beberapa sarana prasarana yang belum maksimal atau perlu adanya perbaikan, seperti lapangan yang ada disekolah tersebut tetapi berdasarkan hasil wawancara kepada wakil sarana prasarana di SMK Negeri 1 Surabaya akan segera diperbaiki hanya saja sedang berjalan secara berkala karena ada alur dari pihak sekolah yang harus diikuti dan meskipun belum maksimal tetapi masih bisa digunakan dan dapat ditingkatkan dari menjaga kebersihan agar menjadi lingkungan yang baik ini merupakan bagian utama artikel yang disajikan mulai dari hasil utama sampai hasil pendukung dan dilengkapi dengan deskripsi singkat. Proses analisis data seperti perhitungan statistik dan proses pengujian hipotesis tidak perlu disajikan. Hanya hasil analisis dan hasil pengujian hipotesis saja yang perlu disajikan. Untuk penelitian kualitatif, bagian hasil memuat bagian-bagian rinci dalam bentuk sub topik-sub topik yang berkaitan langsung dengan fokus penelitian.

Pada SMK Negeri 1 Surabaya pemeliharaan sarana dan prasarana telah dilakukan dengan sempurna, dibuktikan dengan observasi secara langsung dengan wakil kepala sekolah bidang

sarana dan prasarana yang saya dan kelompok saya lakukan. Wakil kepala sekolah tersebut menyatakan untuk pemeliharaan pada Ac mereka bekerja sama dengan vendor untuk melakukan pengecekan secara berkala, untuk listrik harus terus dipantau karena laporan lampu, saklar,dsb. Serta mereka juga melakukan pencatatan secara manual dan secara sistem pada seluruh sarana dan prasarana yang ada, ditulis ada berapa jumlah yang layak danada beberapa yang harus diperbaiki.



Gambar 1 pengambilan data langsung dari lapangan dapat dilihat dari gambar 1.

Dapat diketahui bahwa data yang dikumpulkan dari peneliti salah satunya menggunakan metode pengisian kuesioner. Data yang peroleh inilah yang menjadi tonggak utama dalam mengembagkan suatu pikiran untuk dapat menyusun artikel.

PEMBAHASAN

1. Pemanfaatan sarana dan prasarana

Pemanfaatan dari sarana dan prasarana dalam pembelajaran untuk memberi kenyamanan serta kemudahan para murid dalam melaksanakan pembelajaran oleh para pendidik. Penggunaan sarana dan prasarana dalam pembelajaran merupakan faktor faktor yang perlu diperhatikan dalam kegiatan pembelajaran. Kegiatan belajar yang didukung oleh sarana dan prasarana yang memadai akan menghasilkan siswa yang aktif seperti pengadaan ruangan atau alat yang dapat memenuhi kegiatan pembelajaran. (Nur et al., 2019)

Prasarana Pendidikan disekolah terbagi menjadi dua kategori:

a. Prasarana Pendidikan yang digunakan secara khusus dalam proses belajar mengajar, seperti perpustakaan, ruang teori, laboratorium, dan ruang keterampulan praktis.

b. Meskipun alat sekolah tidak digunakan dalam proses belajar mengajar, tetapi secara langsung dapat mendukung proses pembelajaran. Dengan memperhatikan sebagai contoh ruang kelas, kantin, tempat parkir, pintu sekolah, toilet, uks, ruang guru, dan ruang kepala sekolah. (ANANDA MUHAMAD TRI UTAMA, 2022, p. 192)

Menurut Suharsimi Arikunto; Sarana merupakan fasilitas yang perlu dipenuhi dalam proses pembelajaran serta pengajaran untuk mencapai sasaran pendidikan dengan rutin , teratur, dan sistematis. Prasarana dalam pendidikan dapat dilihat dari sisi lain dengan pencapaian tujuan pendidikan yang dicontohkan dengan bangunan sekolah yang memadai,lapangan olahraga dan lain sebagainya.(Achmadwati et al., 2018)

Sedangkan menurut Mustari(2015) beberapa hal yang dapat dipertimbangkan untuk penggunaan sarana dan prasarana seperti (1) tujuan yang akan dicapai (2) penyesuaian materi dengan media (3) prasarana yang memadai (4) peningkatan karakteristik pada siswa.(Nur et al., 2019)

Dari pendapat tersebut sarana prasarana dalam pendidikan memiliki peran penting dalam mendukung proses belajar mengajar. Kualitas sumber daya dan ketersediaan juga dapat memengaruhi efektivitas dalam pembelajaran dalam meningkatkan motivasi dan prestasi. Selain itu, pengelolaan dari sumber daya dapat pula berperan dalam menciptakan lingkungan belajar yang menyenangkan jika sarana prasarana tidak memadai tentu para murid kurang bersemangat dan tidak tertarik dalam pembelajaran dan akan berdampak juga pada prestasi belajar mereka.

Di SMK Negeri 1 Surabaya untuk sarana dan prasarana sudah sangat memadai dan digunakan dengan semestinya dan dibuktikan pada penganalisis sarana prasarana kepada murid di sekolah tersebut sudah memadai seperti masing masing jurusan tersebut sudah disediakan lab yang dapat digunakan untuk menunjang pembelajaran sepertu lcd, internet, ac, dan ruang kelas yang nyaman sudah terfasilitasi di SMK Negeri 1 Surabaya. Meskipun ada beberapa sarana prasarana yang belum maksimal atau perlu adanya perbaikan, seperti lapangan yang ada disekolah tersebut tetapi berdasarkan hasil wawancara kepada wakil sarana prasarana di SMK Negeri 1 Surabaya akan segera diperbaiki hanya saja sedang berjalan secara berkala karena ada alur dari pihak sekolah yang harus diikuti dan meskipun belum maksimal tetapi masih bisa digunakan dan dapat ditingkatkan dari menjaga kebersihan agar menjadi lingkungan yang baik

2. Pemelihaan Sarana dan Prasarana

Pemeliharaan sarana prasarana pendidikan berarti mengelola dan memastikan supaya sarana dan prasarana tersebut selalu dalam pengawan(terkontrol) sehingga dapat dipakai dalam mencapai tujuan pendidikan(Suliyarti, 2019).

Pemeliharaan merupakan kegiatan merawat, menjaga, dan menempatkan barang barang pada jenis dan bentuknya. Sehingga barang tersebut bisa awet dan terwat, pihak yang bersangkutan untuk melakukan perawatan barang yaitu semua pihak sekolah yang dimana bersangkutan dalam memanfaatkan barang tersebut. Dalam kegiatan perawatan banyak hal yang perlu diperhatikan oleh pihak tenaga ahli, seperti pada pemeliharaan alat kesenian(Nur et al., 2019).

Untuk memelihara sarana dan prasarana pendidikan supaya dapat terlaksana dengan maksimal ada 3 kemungkinan

a. Diperlukan analisis kebutuhan yang lebih rinci akan dilakukan matang dalam Menyusun rencana program sarana dan prasarana dikerjakan oleh bagian fasilitas sarana dan prasarana sekolah.

b. Tenaga ahli sarana dan prasarana infrastruktur pendidikan perlu mengerjakan hal pendataan mengenai sarana prasarana yang tidak layak pakai.

c. Diperlukan Tindakan lebih lanjut oleh kepala sekolah, seperti pengawasan yang intensif, meningkatkan kesadaran seluruh siswa siswi dan guru maupun tenaga pendidik dalam membantu pemeliharaan fasilitas dan infrastruktur sekolah. (Suliyarti, 2019).

Pemeliharaan sarana & prasarana mempunyai beberapa manfaat pada pelaksanaannya.

Adapun manfaat berdasarkan pemeliharaan sarana & prasarana adalah:

- Apabila alat-alat terpelihara baik, umurnya akan awet yg berarti belum mengadakan penggantian pada durasi yg singkat.
- Pemeliharaan yg baik menyebabkan tidak terjadi kerusakan yang berarti uan untuk pemugaran bisa diterapkan seminim mungkin.
- Dengan adanya pemeliharaan yg baik, akan lebih terkontrol sebagai akibatnya menghindari kehilangan.
- Dengan adanya pemeliharaan yg baik, sarana prasarana menjadi enak ketika dicermati & dipandang.
- Pemeliharaan yg baik menaruh output pekerjaan yg baik (Nurabadi, 2014).
  (Mulyadi et al., 2022, pp. 105–106)

Pada SMK Negeri 1 Surabaya pemeliharaan sarana dan prasarana telah dilakukan dengan sempurna, dibuktikan dengan observasi secara langsung dengan wakil kepala sekolah bidang sarana dan prasarana yang saya dan kelompok saya lakukan. Wakil kepala sekolah tersebut menyatakan untuk pemeliharaan pada Ac mereka bekerja sama dengan vendor untuk melakukan pengecekan secara berkala, untuk listrik harus terus dipantau karena laporan lampu, saklar,dsb. Serta mereka juga melakukan pencatatan secara manual dan secara sistem pada seluruh sarana dan prasarana yang ada, ditulis ada berapa jumlah yang layak dan ada beberapa yang harus diperbaiki.

KESIMPULAN

Bagian Berdasarkan dari hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa sarana dan prasarana pendidikan di SMK Negeri 1 Surabaya sudah dimanfaatkan dengan optimal; dari wawancara wakil sekolah idang sarana dan prasarana dan terdapat juga dari analisis sarana dan prasarana dari siswa SMK Negeri 1 Surabayamelalui pengisian google formular dan memuat hasil tingkat sarana prasarana yang ada di sekolah tersebut sudah memadai seperti masing-masing jurusan tersebut sudah disediakan lab yang dapat digunakan untuk menunjang pembelajaran sesuai jurusan dan untuk membantu proses pembelajaran seperti lcd, internet, ac, dan ruang kelas yang nyaman sudah terfasilitasi di SMK Negeri 1 Surabaya sudah dilaksanakan dengan baik, dimana pemeliharaan dari segi sifat berupa kegatan merawat, menjaga, dan menempatkan barang-barang pada jenis dan bentuknya, seingga barang tersebut tahan lama. Berdasarkan permasalahan terdapat berbagai cara untuk menjaga sarana dan prasarana pendidikan agar apat terlaksana secara maksimal dengan adanya kemungkinan berikut :

1. Diperlukan analisis kebutuhan yang lebih rinci akan dilakukan matang dalam Menyusun rencana program sraana dan prasarana dikerjakan oleh tim fasilitas sarana dan prasarana sekolah.

2. Tim sarana dan prasarana infrastruktur pendidikan perlu melakukan hal pendataan mengenai sarana dan prasarana yang rusak.

3. Diperlukan Tindakan lebih lanjut oleh kepala sekolah, seperti pengawasan yang intensif, meningkatkan kesadaran semua warga sekolah dalam membantu pemeliharaan fasilitas dan infrastruktur sekolah.

DAFTAR PUSTAKA

Achmadwati, W., Meirawan, D., & Rahyasih, Y. (2018). Pemanfaatan Sarana Prasarana Kerja, Self Capacity Building , Dan Kinerja Tenaga Administrasi Sekolah. *Jurnal Administrasi Pendidikan*, *25*(1), 1–12. https://doi.org/10.17509/jap.v25i1.11566

ANANDA MUHAMAD TRI UTAMA. (2022). *pentingnya administrasi sarana dan prasarana pendidikan*. *9*(4), 356–363.

Andri Cahyo Purnomo. (2022). Manajemen Pemeliharaan Sarana Prasarana Pendidikan. *SOKO GURU: Jurnal Ilmu Pendidikan*, *2*(1), 66–75. https://doi.org/10.55606/sokoguru.v2i1.135

Herawati, N., Negeri, S., Raja, T., Kunci, K., dan Prasarana Pendidikan, S., & Dasar, S. (2020). Analisis Pengelolaan Sarana dan Prasarana Pendidikan di Sekolah Dasar Negeri 20 Tanjung Raja Kabupaten Ogan Ilir. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, *4 No.2*(19), 1684–1690.

Hidayah, S. nur. (2018). *Manajemen Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Pendidikan*.

KHALIK, A. S. (2022). PEMAFAATAN SARANA DAN PRASARANA DALAM PEMBELAJARAN. *Braz Dent J.*, *1*, 1–85.

Kurniawan, N.-. (2018). Pengaruh Standart Sarana Dan Prasarana Terhadap Efektifitas Pembelajaran Di Tk Al-Firdaus. *Jurnal Warna : Pendidikan Dan Pembelajaran Anak Usia Dini*, *2*(2), 14–26. https://doi.org/10.24903/jw.v2i2.191

Mucharom Zulfa. (2019). Implementasi Manajemen Sarana Da Prasarna Pendidikan Di Mts Negri Purwosari Rowokele Kabupaten Kebumen. *Digital Reposiori*, 1–90.

Mulyadi, T., Pranawukir, I., Sovianti, R., Fadil Mediwinata, A., Afif Alfiyanto, & Hidayati, F. (2022). Pelaksanaan Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Pendidikan pada Madrasah Ibtidaiyah. *At-Tafkir*, *15*(1), 98–117. https://doi.org/10.32505/at.v15i1.4357

Nur, F., Andi, M., & Sitti, H. (2019). Pemanfaatan Dan Pemeliharaan Sarana Dan Prasarana Pendidikan. *Jurnal Ilmu Pendidikan, Keguruan, Dan Pembelajaran*, *3*(2), 116.

Nurmadiah. (2021). Manajemen Sarana dan Prasarana Pendidikan. *Al-Rabwah*, *14*(02), 90–115. https://doi.org/10.55799/jalr.v14i02.46

Rosida, W., & Nurzaima, N. (2020). Pengelolaan Sarana Dan Prasarana Sekolah Pada Paud Nurul Maghfirah Kota Kendari. *Edum Journal*, *3*(1), 72–78. https://doi.org/10.31943/edumjournal.v3i1.51

Suliyarti, R. (2019). Manajemen Pemeliharaan Sarana Dan Prasarana Pendidikan Untuk Meningkatkan Kualitas Pendidikan. *INA-Rxiv Papers*, *20*, 4.

Syahbuddin, A. (2020). Manajemen Pemanfaatan Dana Bantuan Operasional Sekolah Untuk Menaikkan Mutu Pendidikan (Studi di Sekolah Dasar Negeri dan Swasta Kota Langsa). *EduTech: Jurnal Ilmu Pendidikan Dan Ilmu Sosial*, *6*(1), 62–69. https://doi.org/10.30596/edutech.v6i1.4396

Tandaloba, I., Pendidikan, J., Islam, A., & Tarbiyah, F. (2018). *AGAMA ISLAM DI SEKOLAH MENENGAH PERTAMA*. 1–119.